

DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS GRESIK

NOTA DINAS

NOMOR: PR.00/35/ADM.KEK.18/05/2026

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK
Dari : Kepala Administrator KEK Gresik
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026
Tanggal : 11 Mei 2026

Sehubungan dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Nomor PR.00/85/SJ.DNKEK.1/03/2026 tentang Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Administrator KEK Gresik sebagaimana terlampir. Sebelumnya, laporan dimaksud telah kami sampaikan melalui email kepada Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK sesuai arahan yang diberikan. Adapun ringkasan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan	Kinerja (%)
				I	
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK Gresik	%	100%	9,97%	39,87%
1.2	Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	100%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik	Indeks	3,1 (skala 4)	3,75	120%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Gresik yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	%	80%	120%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Keterangan : **Highlight hijau** : telah memenuhi target kinerja tahun 2026
Highlight kuning : belum memenuhi target kinerja tahun 2026

Berdasarkan hasil kinerja tersebut, Administrator KEK Gresik telah berhasil mencapai kinerja tahun 2026 untuk 5 (lima) indikator penilaian dari 6 (enam) indikator penilaian yang ditetapkan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Administrator KEK Gresik



Ibnu Sina

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Administrator KEK Gresik

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Gresik, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan	Kinerja (%)
				I	
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK Gresik	%	100%	9,97%	39,87%
1.2	Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	100%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik	Indeks	3,1 (skala 4)	3,75	120%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Gresik yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	%	80%	120%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Program 1 : Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas
----------	---

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dan Indeks KEK yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1 Persentase Latar Belakang

Capaian Nilai Investasi KEK Gresik

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas dan kemudahan yang kompetitif. Sebagai bagian dari prioritas nasional dalam RPJMN 2025–2029, KEK berperan penting dalam meningkatkan nilai investasi nasional. Nilai ini mencerminkan total penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk pengembangan kawasan dan kegiatan ekonomi di dalamnya. Untuk itu, Administrator KEK bertugas memberikan layanan perizinan dan pengawasan guna memastikan tercapainya target tersebut. Indikator capaian investasi menjadi kunci dalam mengukur keberhasilan pembangunan KEK.

Perhitungan capaian nilai investasi KEK Gresik didapatkan melalui formula berikut :

$$\% \text{ Capaian Target Investasi KEK} = \frac{\text{Realisasi Investasi}}{\text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	persentase	100%	9,97%	39,87%

Nilai investasi KEK merupakan total investasi yang masuk ke dalam kawasan, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kawasan, pembangunan infrastruktur, serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya di dalam KEK. Pengukuran ketercapaian investasi KEK dilakukan melalui pengumpulan data dari Pelaku Usaha dengan berkoordinasi bersama Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP).

Target nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp 19,06 triliun berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Rapat Kerja Nasional Tahun 2026.

Adapun target investasi pada triwulan I Tahun 2026 ditetapkan sebesar 25% dari target tahunan tersebut. Berdasarkan data BUPP Triwulan I Tahun 2026, realisasi tambahan investasi pada periode ini mencapai Rp1.900.000.000 atau sebesar 39,87% dari target triwulan I.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1.	Melakukan koordinasi dengan BUPP terkait Pertumbuhan Investasi di KEK Gresik	Terlaksana	Telah dilaksanakan koordinasi dan penyampaian surat kerja sama dengan BUPP untuk penghimpunan dan penyelarasan data
2.	Pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM & Pengawasan Pelaporan INSW	Terlaksana	Melakukan pemantauan realisasi investasi berdasarkan LKPM dan Laporan Triwulan melalui INSW TW I 2026

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu kendala yang dihadapi dalam

mencapai target tersebut adalah Pelaku Usaha belum melakukan pelaporan terhadap seluruh realisasi investasi yang dilakukan. Hal ini biasanya disebabkan masalah keuangan dan pelaporan yang terpusat maupun karena tingginya tingkat turnover karyawan yang menangani pelaporan.

Memperhatikan kendala dimaksud dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para Investor.
2. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik akan mengingatkan secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.
3. Menyampaikan surat dinas kepada BUPP terkait penyelarasan data investasi di KEK Gresik.

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk sebagai upaya untuk menjadikan sebuah kawasan berfasilitas yang mendukung daya saing dengan memberikan kemudahan berbagai fasilitas fiskal dan non fiskal sehingga outputnya diharapkan meningkatkan investasi dan daya saing industri. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengukur tingkat daya saing KEK Gresik dirumuskan indeks KEK Berdaya Saing sebagai berikut:

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data ekspor dan substitusi impor, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan sebagai variabel utama. Infrastruktur dalam Kawasan, Infrastruktur Konektivitas, Infrastruktur Penunjang, Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM), serta variabel sektoral sebagai variabel penunjang untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan.

Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 2 variabel yaitu variabel utama dan variabel pendukung. Untuk variabel utama terdiri dari :

- Pertumbuhan Investasi (Bobot 50%)
- Pertumbuhan Tenaga Kerja (Bobot 40 %)
- Pemanfaatan Lahan (Bobot 10%)

Sedangkan variabel pendukung terdiri dari :

- Infrastruktur dalam Kawasan (20%)
- Infrastruktur Konektivitas (20%)
- Infrastruktur penunjang (20%)
- Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM (20%)
- Variabel Sektoral (20%)

Daya Saing didapatkan melalui penambahan variabel utama (bobot 60%) dan variabel pendukung (bobot 40%) dengan indeks sebagai berikut

Indeks daya saing KEK antara lain:

1. Indeks 4: Pertumbuhan > 60% (Sangat Berdaya Saing)
2. Indeks 3: Pertumbuhan > 40% – 20% (Berdaya Saing)
3. Indeks 2: Pertumbuhan > 20% – 15% (Kurang Berdaya Saing)
4. Indeks 1: Pertumbuhan ≤ 20% (Belum Berdaya Saing)

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	100%

Indeks KEK Berdaya Saing yang dimaksud adalah indeks yang menggambarkan KEK dengan tingkat pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, serta pemanfaatan lahan yang tinggi. Indeks ini diperoleh dari 2 variabel yaitu variabel utama dan pendukung.

Variabel utama terdiri dari tiga komponen, yaitu Pertumbuhan Realisasi Investasi, Pertumbuhan Tenaga Kerja, serta Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan, yang masing-masing memiliki bobot tertentu.

Pertumbuhan realisasi investasi diperoleh berdasarkan perbandingan nilai investasi pada Triwulan I Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2026. Nilai investasi pada Triwulan I Tahun 2025 tercatat sebesar Rp 102.028.274.327.036, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp 113.400.000.000.000, sehingga terdapat pertumbuhan realisasi investasi sebesar 17,11%. Peningkatan realisasi investasi tersebut didorong oleh kegiatan pembangunan dan pengembangan usaha yang masih berlangsung oleh pelaku usaha di KEK Gresik.

Pertumbuhan tenaga kerja merupakan salah satu indikator dalam variabel utama pengukuran Indeks Daya Saing Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dikarenakan data tenaga kerja pada Triwulan I Tahun

2025 tidak tersedia, maka perhitungan pertumbuhan tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan akumulasi tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2025 dengan akumulasi tenaga kerja pada Triwulan I Tahun 2026. Berdasarkan data BUPP, jumlah akumulasi tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebesar 41.022 tenaga kerja, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 tercatat sebesar 44.360 tenaga kerja. Berdasarkan perbandingan tersebut, pertumbuhan akumulasi tenaga kerja di KEK Gresik mengalami peningkatan sebesar 8,14%.

Pemanfaatan lahan merupakan salah satu variabel utama dalam pengukuran Indeks Daya Saing Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dikarenakan data pemanfaatan lahan pada Triwulan I Tahun 2025 tidak tersedia, maka perhitungan pertumbuhan pemanfaatan lahan dilakukan dengan membandingkan capaian pada Triwulan II Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2026. Persentase pemanfaatan lahan pada Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebesar 54,7%, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 meningkat menjadi 69,68%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 21,50%. Peningkatan pemanfaatan lahan tersebut didorong oleh bertambahnya lahan industri yang telah terjual, serta pembangunan infrastruktur, ruang terbuka hijau (RTH), dan bangunan penunjang di KEK Gresik.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap variabel utama, selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel pendukung. Variabel pendukung tersebut meliputi infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, infrastruktur penunjang, rantai pasok dan keterlibatan IKM, serta variabel sektoral.

Pengukuran infrastruktur dalam kawasan dilakukan berdasarkan ketersediaan air baku, energi, jalan dalam kawasan, serta fasilitas pengolahan limbah atau sampah. Kebutuhan air baku di KEK Gresik telah terpenuhi melalui pasokan dari PDAM dan WTP (*Water Treatment Plant*) KEK Gresik. Ketersediaan energi di kawasan juga telah didukung oleh *Power Plant* KEK Gresik serta Gardu Induk PLN dan BKMS. Selain itu, dalam mendukung pengelolaan limbah, KEK Gresik telah memiliki fasilitas TPS 3R dan WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) untuk pengolahan limbah cair. Dengan tersedianya seluruh komponen tersebut, variabel infrastruktur dalam kawasan memperoleh nilai 3.

Pengukuran infrastruktur konektivitas dilakukan berdasarkan ketersediaan akses jalan luar kawasan, pelabuhan, bandara, dan *dry port*. Akses jalan luar kawasan telah tersedia dengan kondisi yang memadai sehingga mendukung mobilitas barang dan jasa menuju maupun dari kawasan. Dari sisi konektivitas laut, KEK Gresik terintegrasi langsung dengan pelabuhan di kawasan JIPE yang mendukung

kelancaran aktivitas logistik dan distribusi barang. Selain itu, kawasan juga memiliki akses yang relatif dekat dengan Bandar Udara Internasional Juanda sehingga mendukung konektivitas aktivitas dari pelaku usaha KEK Gresik secara lebih luas. Adapun terkait *dry port*, hingga saat ini belum menjadi kebutuhan utama mengingat kawasan telah terintegrasi langsung dengan pelabuhan serta didukung sistem logistik dan *autogate* yang memadai. Berdasarkan kondisi tersebut, seluruh indikator pada variabel infrastruktur konektivitas memperoleh nilai 3.

Pengukuran infrastruktur penunjang dilakukan berdasarkan ketersediaan layanan satu pintu, mess karyawan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan. Layanan satu pintu telah tersedia melalui Kantor Administrator KEK Gresik yang mendukung pelayanan perizinan, non perizinan, serta pelaksanaan pengawasan di kawasan. Selain itu, layanan keimigrasian juga tersedia di Kantor Administrator KEK Gresik setiap hari Rabu. Terkait ketersediaan mess karyawan, fasilitas tersebut tidak disediakan karena kawasan diperuntukkan khusus bagi kegiatan industri sesuai kebijakan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola. Pada aspek pelayanan kesehatan, KEK Gresik telah memiliki fasilitas klinik P3K yang berada di *utility area* dan didukung oleh dokter jaga serta perawat.

Sementara itu, dukungan terhadap fasilitas pendidikan diwujudkan melalui program CSR berupa pelatihan bagi masyarakat di sekitar kawasan yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Pembangun dan Pengelola. Dengan terpenuhinya seluruh indikator tersebut, variabel infrastruktur penunjang memperoleh nilai 3.

Pada variabel rantai pasok dan keterlibatan IKM, seluruh indikator memperoleh nilai 3 karena telah terdapat beberapa pelaku usaha di KEK Gresik yang telah menjalin kerja sama dengan IKM dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku.

Dikarenakan KEK Gresik merupakan KEK industri, maka pengukuran variabel sektoral dilakukan berdasarkan pertumbuhan ekspor dan substitusi impor. Realisasi ekspor dan substitusi impor tersebut diketahui berdasarkan data Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) Pengeluaran ke Luar Daerah Pabean dan dokumen BC 2.5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Realisasi Ekspor dan Substitusi Impor Kumulatif Pelaku Usaha KEK Gresik (dalam Rupiah)*				
Pelaku Usaha	Kumulatif Triwulan I Tahun 2025		Kumulatif Triwulan I Tahun 2026	
	Ekspor	Substitusi Impor	Ekspor	Substitusi Impor
PT Freeport Indonesia	-	6.716.898.859	17.506.884.477.950	19.992.173.157
PT Hailiang Nova Material Indonesia	362.328.841.700	319	1.745.317.047.213	33.001.843.382
PT Xinyi Glass Indonesia	29.649.333.739	24.208.666.313	1.870.372.771.584	775.972.571.325
PT Xinyi Solar Indonesia	-	-	100.181.114.649	756.000.000
Total	391.978.175.439	30.925.565.491	21.222.755.411.396	242.187.244.987
Grand Total	422.903.740.930		214.64.942.656.383	

Berdasarkan data tersebut, realisasi ekspor di KEK Gresik hingga kumulatif Tahun 2025 tercatat sebesar Rp 391.978.175.439, dengan nilai substitusi impor sebesar Rp 30.925.565.491. Sementara itu, pada kumulatif Triwulan I Tahun 2026, realisasi ekspor mencapai Rp 21.222.755.411.396 dan substitusi impor sebesar Rp 242.187.244.987. Dengan demikian, pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor tercatat sebesar 4.976%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembobotan sesuai dengan formula yang ditentukan, maka diperoleh nilai indeks 44,64% dengan skala indeks 3 atau termasuk dalam klasifikasi berdaya saing.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Melakukan koordinasi dengan BUPP terhadap Pertumbuhan Investasi, Tenaga Kerja dan Pemanfaatan Lahan	Terlaksana	Koordinasi dengan Bea Cukai, BUPP
2.	Melakukan monitoring LKPM dan INSW terkait tenaga	Terlaksana	Dilakukan tiap periode pelaporan

	kerja setiap periode pelaporan		
3.	Melakukan pemantauan terhadap infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, penunjang, keterlibatan IKM dan pertumbuhan ekspor dan substitusi impor	Terlaksana	Dilakukan tiap periode pelaporan

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Ketentuan teknis perjanjian perdagangan antar negara saat diaplikasikan dalam pengajuan pada sistem.
2. Masih terdapat Pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan pelaporan LKPM dan INSW tiap periode sehingga kemungkinan terdapat data yang belum dilaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I 2026, maka disusun beberapa upaya/ rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Memberikan pelayanan asistensi dan koordinasi terkait pengajuan SKA bagi pelaku usaha di KEK Gresik.
2. Melakukan monitoring dan asistensi dalam pelaporan INSW dan LKPM.

2

Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas ditunjukkan oleh Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK

Latar Belakang

Indeks kepuasan layanan adalah metrik utama yang mengukur sejauh mana penerima layanan merasa puas terhadap layanan yang diberikan Administrator KEK. Indeks kepuasan layanan Administrator KEK dihitung berdasarkan indeks kepuasan penerima layanan Administrator KEK. Unsur survei kepuasan yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14

Tahun 2017 yang mencakup persyaratan; sistem mekanisme dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya / tarif; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan, sarana dan masukan; serta sarana dan prasarana. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Gresik dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal.

Untuk melakukan pengukuran efektivitas kinerja kepuasan layanan administrator KEK dilakukan melalui Survey Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik. Berdasarkan perjanjian kerja 2026, Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik dapat dinilai melalui formula berikut :

$$\text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \Sigma(\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot})$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU- 2.1 Indeks kepuasan layanan administrator KEK	%	3,1	3,75	120 %

Target kinerja tahun 2026 ditetapkan sebesar 3,1 dari skala 4, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pada Triwulan I tahun 2026, survei kepuasan oleh pelaku usaha di KEK Gresik belum dapat dilaksanakan karena kuesioner masih dalam proses persetujuan oleh Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK.

Pada Tahun 2025, telah dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan layanan Administrator KEK Gresik. Berdasarkan hasil penyebaran tersebut, terdapat 6 (enam) pelaku usaha yang telah mengisi kuesioner, yaitu PT Freeport Indonesia, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Sumber Baja Sejati Abadi, PT Aneka Tambang, PT Anugerah Kreasi

Pratama Indonesia, dan PT Berkah Bunker Service dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1.1 Tabel Pelayanan Yang Diterima Perusahaan		
Nama Perusahaan	Jumlah Jenis Pelayanan Yang Diterima	Jenis Pelayanan Yang Pernah Diterima
PT Freeport Indonesia	9	IT Inventory, Tax Holiday, PPN tidak dipungut, Kepabeanan, Rekomendasi, Layanan Perizinan Penerbitan Impor, Masterlist, SPI dan, NKL Perizinan Berusaha, OSS
PT Hailiang Nova Material Indonesia	12	IT Inventory, Pertanahan, Tax Holiday, PPN tidak dipungut, Kepabeanan, OSS, SKA, Rekomendasi, NPU, Masterlist, dan Perizinan berusaha
PT Sumber Baja Sejati Abadi	6	IT Inventory, Tax Holiday, PPN Tidak Dipungut, Kepabeanan, OSS, Perizinan Berusaha
PT Aneka Tambang	8	Pertanahan, Ketenagakerjaan, Imigrasi, Tax Holiday, Asistensi Layanan PPN Tidak Dipungut, Layanan Kepabeanan, OSS RBA, Surat NPU
PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia	10	IT Inventory, Pertanahan, Ketenagakerjaan, Tax Holiday, PPN Tidak Dipungut, Kepabeanan, OSS RBA, Pemberian Surat Rekomendasi, Surat Keterangan Asal dan Layanan Perizinan Berusaha
PT Berkah Bunker Service	8	Ketenagakerjaan Tax Allowance, PPN Tidak dipungut, Asistensi Layanan Kepabeanan, OSS RBA, Pemberian Surat Rekomendasi, Surat Keterangan Asal dan Layanan Perizinan Berusaha

Kepuasan Layanan Administrator KEK pada tiap pelayanannya didasarkan kepada kemudahan pemenuhan persyaratan, kemudahan asistensi, kecepatan waktu, kewajaran biaya, kesesuaian hasil asistensi, kompetensi/kemampuan petugas, perilaku petugas saat memberikan asistensi, kualitas sarana dan prasarana serta fasilitas pengaduan yang disediakan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kuesioner Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik didapatkan hasil sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK =

$$= \Sigma (\text{Nilai unsur rata-rata} \times \text{Bobot})$$

$$= [\Sigma \{ (3,61 \times 0,111) + (3,64 \times 0,111) + (3,58 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (3,63 \times 0,111) + (3,66 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (3,63 \times 0,111) + (4 \times 0,111) \}]$$

$$= \Sigma (0,40 + 0,40 + 0,40 + 0,44 + 0,40 + 0,41 + 0,44 + 0,40 + 0,44)$$

=3,75

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik mencapai 3,75. Capaian ini telah melampaui target Indeks Kepuasan Administrator KEK yang ditetapkan sebesar 3,1.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Berkoordinasi terkait Kuesioner Survey Kepuasan	Terlaksana	Sudah dilakukan koordinasi dengan PIC terkait

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, yaitu belum tersedianya kuesioner survei kepuasan layanan Administrator KEK. Kendala tersebut telah ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan PIC terkait. Saat ini, kuesioner masih dalam proses persetujuan dan direncanakan untuk dapat disebarluaskan pada triwulan berikutnya.

3

Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas dapat diperoleh melalui dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Gresik yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1 Persentase Penyelesai an Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK.

Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menyelenggarakan kegiatan perizinan dan non perizinan sebagai bentuk dukungan kemudahan bagi pelaku usaha. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan nomor identifikasi pelaku usaha KEK. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, penerbitan perizinan berusaha, penerbitan persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal dan Surat Laik Operasi (SLO).

Perizinan yang diterbitkan/diberikan adalah Persetujuan yang diterbitkan oleh Administrator Kawasan Ekonomi Khusus sebagai penyelesaian atas permohonan perizinan dan non perizinan yang diajukan oleh Badan Usaha atau Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Untuk mengukur tingkat pemenuhan realisasi penyelesaian pengajuan dokumen perizinan dilakukan perhitungan persentase penyelesaian pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan kawasan ekonomi khusus Gresik dengan formula :

% Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan

$$: \frac{\text{Perizinan dan Non Perizinan Tepat Waktu}}{\text{Pengajuan Perizinan dan Non Perizinan Masuk}} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Target kinerja tahun 2026 ditetapkan sebesar 80%, yang didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2026 Administrator KEK Gresik. Pada Triwulan I 2026, realisasi penyelesaian dokumen perizinan dan nonperizinan di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik telah mencapai 100%, sehingga kinerja dari Administrator KEK telah mencapai 120%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

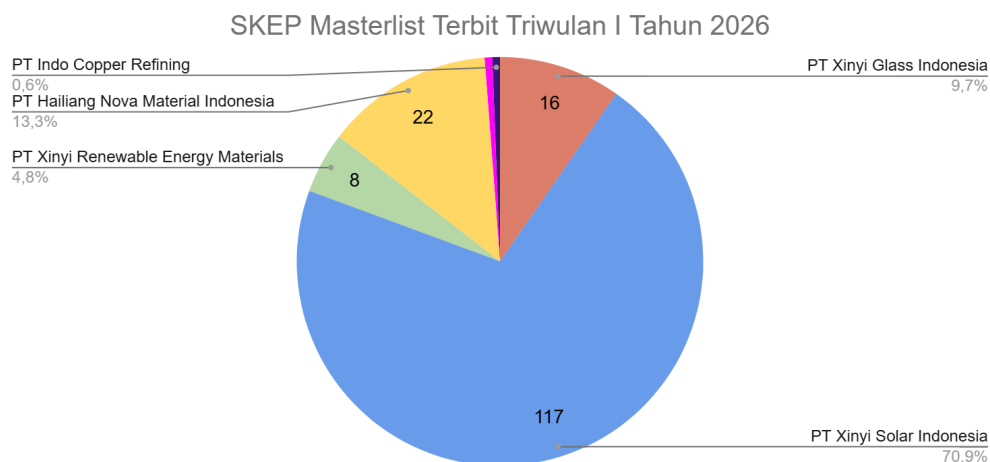
Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut :

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	• 165 Masterlist • 1 NIPU • 2 PB UMKU • 359 Surat Keterangan Asal • 3 Rekomendasi Kawasan Pabean • 1 SLO • 2 SPI
2	Memberikan layanan asistensi terhadap pengajuan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	Layanan asistensi dilakukan 10-15 kali perbulannya

Dalam rangka pemberian kemudahan fasilitas fiskal bagi pelaku usaha di KEK Gresik, Administrator KEK Gresik berwenang menerbitkan Surat Keputusan mengenai Pembebasan Bea Masuk dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) atas impor barang modal untuk kegiatan pembangunan dan/atau pengembangan usaha, yang selanjutnya dikenal sebagai SKEP Masterlist.

Pada Triwulan I Tahun 2026, jumlah SKEP Masterlist yang telah diterbitkan sebanyak 165 dokumen, dengan seluruh proses penyelesaian dilakukan tepat waktu. Adapun rincian pemberian fasilitas Masterlist pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.1 Jumlah SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Maret Tahun 2026				
Nama Pelaku Usaha	Jan	Feb	Mar	Total
PT Xinyi Glass Indonesia	6	5	5	16
PT Xinyi Solar Indonesia	74	23	20	117
PT Xinyi Renewable Energy Materials	5	2	1	8
PT Hailiang Nova Material Indonesia	7	11	4	22
PT GEABH Joint Technology	0	0	1	1
PT Indo Copper Refining	0	0	1	1
Total	92	41	32	165



Grafik 1. Persentase SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Maret 2026

Pelayanan perizinan juga mencakup proses perizinan melalui sistem OSS. Pada periode Triwulan I Tahun 2026, telah dilakukan penerbitan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sebanyak 2 dokumen sebagai berikut.

Tabel 3.1.2 Penerbitan PB dan PB UMKU				
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Perizinan	ID-Perizinan	Tanggal Terbit
1	PT Freeport Indonesia	PB UMKU - Persetujuan Tipe Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan	I-202602031025061076119	5 Februari 2026
2	PT Xinyi Glass Indonesia	PB UMKU - Nomor Pendaftaran Barang	I-202602131605008287792	25 Februaari 2026

Selain itu, sebagai bagian dari proses pendaftaran perusahaan sebagai pelaku usaha di KEK Gresik, pada triwulan I 2026 telah diterbitkan sebanyak 1 dokumen Nomor Identitas Pelaku Usaha sebagai berikut :

Tabel 3.1.3 Pelaku Usaha Baru di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik			
No	Nama Pelaku Usaha	Nomor Identitas Pelaku Usaha	Produk
1	PT Indo Copper Refining	19.2.1.01.26.0026	Copper Cathode

Produk perizinan lainnya yang difasilitasi oleh Administrator KEK Gresik meliputi penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI) untuk barang terkait aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup (K3L) yang digunakan sebagai bahan baku oleh pelaku usaha di KEK Gresik. Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat 2 permohonan pengajuan SPI dari pelaku usaha yaitu PT Xinyi Solar Indonesia.

Selain itu, Administrator KEK Gresik sebagai salah satu Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan telah menerbitkan sebanyak 359 SKA pada triwulan I tahun 2026. Seluruh SKA tersebut diterbitkan tepat waktu sesuai dengan ketentuan. Berikut merupakan rincian penerbitan SKA di KEK Gresik :

Tabel 3.1.4 Penerbitan Surat Keterangan Asal		
No	Nama Pelaku Usaha	Jumlah SKA diterbitkan TW I 2026
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	37
2	PT Xinyi Glass Indonesia	293
3	PT Freeport Indonesia	23
4	PT Xinyi Solar Indonesia	6
Total		359

Administrator KEK Gresik juga memberikan surat Rekomendasi Kepabeanaan untuk Pelaku Usaha KEK Gresik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1.5 Penerbitan Rekomendasi Kawasan Pabean		
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Rekomendasi
1.	PT GEABH Joint Technology	Perubahan Kawasan Pabean
2	PT Indo Copper Refining	Penetapan Kawasan Pabean
3	PT Aneka Tambang Tbk	Penetapan Kawasan Pabean

Sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Nomor 04 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Pedoman Bangunan (*Estate Regulation*), Administrator KEK memiliki kewenangan untuk menerbitkan Sertifikat Laik Operasi (SLO) sebagai pengganti Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Pada Triwulan I Tahun 2026, Administrator KEK telah menerbitkan 1 (satu) SLO kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera untuk bangunan gedung perkantoran. Proses penerbitan SLO tersebut juga telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan diselesaikan tepat waktu.

Dengan demikian, perhitungan persentase efektifitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Efektifitas} &= \frac{165+1++2+359+3+1+2}{165+1++2+359+3+1+2} \times 100\% \\
 \text{Penyelesaian Perizinan \& Non Perizinan} &= \frac{533}{533} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat kendala proses PB dan PB-UMKU dikarenakan kendala sistem dalam proyek transisi penerapan PP 28 tahun 2025.
2. Terkait penerbitan izin berusaha/ Sertifikat standar melalui OSS, tidak semua menyediakan template lampiran teknis.
3. Perizinan Masterlist melalui Aplikasi KEK pada sistem Indonesia National Single Window (INSW) seringkali terkendala error.
4. Terdapat kendala dalam proses interkoneksi antara sistem otoritas negara dalam penerbitan SKA dengan negara tujuan Kamboja. Dalam hal ini, terdapat permasalahan dalam alamat negara importir dan eksportir yang tidak terbaca pada sistem negara tujuan.
5. Ditemukan hambatan dalam proses legalisasi dokumen ekspor Form B ke Brazil yang harus melalui prosedur apostille/legalisasi oleh notaris

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi terkait prosedur penerbitan izin dengan K/L pengampu untuk dapat membimbing penerbitan perizinan;

2. Berkomunikasi secara kontinyu dengan pengembang Sistem INSW ketika terjadi kendala dan memberikan masukan pengembangan sistem jika diperlukan.
3. Telah dilakukan pengiriman surat resmi kepada Kementerian Perdagangan guna menyampaikan permasalahan tersebut dan memohon dukungan fasilitasi
4. Mengajukan permohonan Form B dengan dibantu oleh Ditjen AHU dan dengan mekanisme legalisasi notaris.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Berdasarkan dialog kinerja Administrator KEK Gresik, kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK oleh Administrator KEK antara lain :

- **Pengawasan OSS:** Pengawasan OSS meliputi pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditentukan.
 - **Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW:** Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW merupakan pengawasan terhadap data KEK pada sistem INSW
 - **Penataan Ruang sesuai Masterplan: Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana struktur ruang, rencana pola ruang dan peraturan zonasi yang telah ditentukan dalam Masterplan KEK.**
 - **Estate Regulation:** Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pengembangan KEK termasuk pembangunan, konstruksi, dan lingkungan yang telah ditentukan dalam Estate Regulation KEK.
 - **Ketenagakerjaan:** Pengawasan terhadap penyerapan tenaga kerja di KEK.
- Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Bobot perhitungan tingkat efektivitas sebagai berikut:
- Realisasi Pengawasan dan Pengendalian (Bobot 70%)
 - Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Ditindaklanjuti (Bobot 30%)

Formulasi perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK adalah sebagai berikut :

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

$$: \frac{\text{Realisasi Pengawasan dan Pengendalian}}{\text{Rencana Pengawasan dan Pengendalian}} \times 70\% + \frac{\text{Pengawasan dan Pengendalian Ditindaklanjuti}}{\text{Realisasi Pengawasan dan Pengendalian}} \times 30\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	persentase	80%	120%	120%

Target kinerja pada tahun 2026 adalah dilakukannya pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM, pengawasan pelaporan kuartal INSW dan pengawasan ketenagakerjaan yang dilakukan triwulanan. Sedangkan, pengawasan penataan ruang sesuai masterplan dan pengawasan *estate regulation* dilakukan tiap semester.

Pada Januari 2026, pengawasan telah dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan yaitu telah terlaksana pengawasan OSS terkait pelaporan LKPM dan pengawasan pelaporan kuartal INSW serta pengawasan terkait ketenagakerjaan TW IV 2025. Selain itu, terdapat pengawasan lain yang telah dilakukan yaitu pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko yang telah dilakukan terhadap dua pelaku usaha di KEK Gresik yaitu PT Xinyi Solar Indonesia dan PT Adhimix PCI Indonesia.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Pengawasan OSS	Terlaksana	Pengawasan OSS telah terlaksana untuk TW I 2026
2.	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW	Terlaksana	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW terlaksana untuk TW I 2026
3	Pengawasan terkait Ketenagakerjaan	Terlaksana	Pengawasan penyerapan tenaga kerja telah

			terlaksana pada TW I 2026
4.	Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Terlaksana	Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dilakukan terhadap dua Pelaku Usaha

Kegiatan Pengawasan yang dilakukan pada Triwulan I 2026 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Perusahaan	Tanggal Pelaksanaan	Rencana Pengawasan	Sudah Dilakukan Tindak Lanjut
1	Pengawasan OSS	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-10 Januari 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
2	Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-15 Januari 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
3	Pengawasan terkait Ketenagakerjaan	Seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik	1-10 Januari 2026	Telah Direncanakan	Telah Ditindaklanjuti
4.	Pengawasan PBBR	PT Xinyi Solar Indonesia	12 Februari 2026	-	Telah Ditindaklanjuti
5.	Pengawasan PBBR	PT Adhimix PCI Indonesia	12 Maret 2026	-	Telah Ditindaklanjuti

Pengawasan melalui sistem OSS dilakukan dalam rangka monitoring pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan Menteri Investasi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas

Penanaman Modal melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission).

Pengawasan ketenagakerjaan terkait penyerapan tenaga kerja, dilakukan berdasarkan data yang tercantum dalam laporan LKPM. Pada periode pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 1–10 Januari 2026, tercatat sebanyak 22 pelaku usaha telah menyampaikan laporan LKPM.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan terhadap pelaporan melalui sistem aplikasi KEK untuk Triwulan IV Tahun 2025 yang dilaksanakan pada Januari 2026, dengan jumlah 23 perusahaan yang telah melakukan pelaporan.

Pada Triwulan I 2026, juga telah dilakukan dua Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PBBR) yaitu terhadap PT Xinyi Solar Indonesia dan PT Adhimix PCI Indonesia.

Seluruh pengawasan yang dilakukan pada triwulan I 2026 telah dilakukan dan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha KEK Gresik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu :

1. Terdapat perusahaan yang tidak dapat melakukan pelaporan LKPM dikarenakan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang tidak dapat dipilih untuk dilaporkan.
2. Terdapat perusahaan yang sempat mengalami kendala *pop-up* tidak muncul sehingga tidak dapat melakukan pelaporan melalui sistem aplikasi KEK.
3. Terdapat kendala berita acara tidak dapat dikirim setelah dilakukannya pengawasan PBBR pada sistem OSS

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi terhadap pelaku usaha yang mengalami permasalahan dalam pelaporan LKPM pada OSS dan pelaporan pada sistem KEK
2. Melakukan koordinasi dengan BKPM dan LNSW apabila ditemukannya kendala mengenai sistem.

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan melalui tercapainya target Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Gresik

Latar Belakang

Indeks tata kelola Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK. Indeks tata kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari dua indikator yaitu capaian realisasi anggaran dan capaian pengembangan sumber daya manusia.

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori:

- a. Sangat Baik, rentang nilai 86 – 100 (Indeks 4 dari 4)
- b. Baik, rentang nilai 76 – 85 (Indeks 3 dari 4)
- c. Cukup, rentang nilai 65 – 75 (Indeks 2 dari 4)
- d. Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Indikator pertama, merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (Bobot 45%). Indikator kedua, merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan (Bobot 45%). Indikator ketiga, merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Bobot 10%) :

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran	indeks	3	3	100%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026, target indeks tata kelola Administrator KEK Gresik ditetapkan sebesar 3. Pada Triwulan I Tahun 2026, indeks tata kelola Administrator KEK Gresik juga tercatat sebesar 3, sehingga telah sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Laporan Penyerapan Anggaran	Terlaksana	Telah tercapai sebesar 70% dari target penyerapan anggaran pada Triwulan I
2	Berkoordinasi dengan PIC terkait Capaian Output pada Aplikasi SAKTI	Terlaksana	Telah dilakukan koordinasi untuk mengetahui capaian output dari aplikasi SAKTI
3	Berkoordinasi terkait pemenuhan JP	Terlaksana	SDM Administrator KEK Gresik telah mengikuti bimtek namun belum terpenuhi 20 JP, dan telah berkoordinasi dengan Biro terkait

Indikator pertama dari Tata Kelola Administrator KEK Gresik didapatkan melalui capaian realisasi anggaran. Pada triwulan I Tahun 2026, target penyerapan anggaran ditetapkan sebesar 15% dari pagu anggaran. Hingga akhir triwulan tersebut, realisasi penyerapan anggaran mencapai 10,5% dari pagu anggaran, atau setara dengan 70,3% dari target triwulan I.

Indikator kedua berkaitan dengan capaian output pada aplikasi SAKTI. Mengingat adanya *fair treatment* dalam aplikasi SAKTI, di mana proses input capaian output baru dilakukan pada bulan April, maka capaian output untuk Triwulan I Tahun 2026 dapat dinyatakan sebesar 100%.

Selanjutnya, indikator terakhir berkaitan dengan pengembangan SDM. SDM di Administrator KEK telah mengikuti program pengembangan SDM yaitu terkait Bimtek Perpajakan, namun belum memenuhi 20 JP. Dikarenakan belum terdapat SDM dari Administrator KEK yang memenuhi pembelajaran sebesar 20 JP pada Triwulan I Tahun 2026, maka capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 0%.

Setelah dilakukan pembobotan sesuai dengan formula yang ditetapkan, indikator capaian realisasi anggaran dengan bobot 45% menghasilkan nilai sebesar 31,6%. Indikator capaian output aplikasi SAKTI dengan

bobot 45% menghasilkan nilai sebesar 45%. Sementara itu, indikator pengembangan SDM dengan bobot 10% menghasilkan nilai sebesar 0%. Dengan demikian, total nilai seluruh indikator adalah sebesar 76,6%.

Berdasarkan indeks yang telah ditentukan, Administrator KEK Gresik memperoleh nilai indeks 3, yang menunjukkan bahwa tata kelola Administrator KEK Gresik berada dalam kategori baik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Penetapan kebijakan efisiensi anggaran mengakibatkan perlunya dilakukan penyesuaian kembali terhadap beberapa kegiatan yang telah direncanakan.
2. Pelaksanaan pengadaan alat tulis kantor dan peralatan rumah tangga belum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dikarenakan terdapat beberapa item yang melebihi standar harga yang berlaku.
3. Terdapat beberapa kegiatan lainnya yang hingga saat ini belum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Menyusun kembali daftar kegiatan beserta rencana penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan pengadaan alat tulis kantor dan peralatan rumah tangga direncanakan untuk dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2026.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan yang tertunda agar dapat direalisasikan pada Triwulan II Tahun 2026.

*Hasil Kinerja Tambahan (HKT)

*Keterangan :

Kinerja tambahan yang dilakukan oleh Administrator KEK Gresik dalam rangka mengukur pemberian fasilitas fiskal

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menerbitkan SKEP Masterlist. Manfaat yang diperoleh dari fasilitas tersebut bisa dalam bentuk kecepatan waktu pemrosesan, kemudahan prosedur pemrosesan barang, dan pengurangan biaya. SKEP Masterlist dijadikan acuan dalam importasi barang modal sehingga dibebaskan dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

Untuk mengukur seberapa efektif pemberian fasilitas masterlist maka dilakukan penghitungan persentase dengan membandingkan antara nilai nominal realisasi impor atas masterlist dan nominal masterlist yang telah disetujui/diterbitkan.

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi nilai impor atas SKEP fasilitas tahun 2026}}{\text{Nilai impor pada SKEP fasilitas tahun 2026 yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menetapkan target minimal realisasi impor sebesar 75% dari total masterlist yang telah diterbitkan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal	%	75%	100%	120%

Target realisasi impor atas fasilitas masterlist ditetapkan sebesar 75%, Hingga bulan Maret 2026 telah diterbitkan 165 SKEP atau sebesar USD 29.813.055,302. Jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor/PDRI (Masterlist) pada Triwulan I-2026 ini sebanyak enam Pelaku

Usaha yaitu PT Xinyi Glass Indonesia, PT Xinyi Solar Indonesia, PT Xinyi Renewable Energy Materials, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT GEABH Joint Technology, PT Indo Copper Refining.

Berdasarkan data realisasi importasi yang dilakukan oleh pelaku usaha, secara akumulatif nilai impor atas masterlist hingga Triwulan I Tahun 2026 mencapai USD 29.813.055,302, dengan persentase realisasi sebesar 100%. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 75%.

Capaian ini menggambarkan bahwa pemberian fasilitas masterlist kepada pelaku usaha telah berjalan secara efektif dan memberikan dukungan nyata terhadap pengembangan kegiatan usaha di Kawasan Ekonomi Khusus.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist	Terlaksana	-

Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist dilakukan dengan membandingkan antara realisasi importasi menggunakan fasilitas dan nilai nominal SKEP Masterlist yang telah diterbitkan.

Data impor yang digunakan didapat dari permohonan data ke INSW yang berkaitan dengan nilai pabean pada modul PPKEK pemasukan dari luar daerah pabean masing-masing pelaku usaha, sedangkan data masterlist diperoleh dari tabulasi nilai pengajuan yang ada pada SKEP masterlist pelaku usaha.

Nominal SKEP Masterlist Terbit dan Realisasi Masterlist (Pecahan USD) Periode Januari hingga Maret 2026		
Nama Pelaku Usaha	SKEP hingga Triwulan I 2026	Realisasi hingga Triwulan I 2026
PT Xinyi Glass Indonesia	1.182.330,207	1.182.330,207
PT Xinyi Solar Indonesia	22.747.009,890	22.747.009,890
PT Xinyi Renewable Energy Materials	3.422.400,545	3.422.400,545
PT Hailiang Nova Material Indonesia	1.596.674,580	1.596.674,580
PT GEABH Joint Technology	670.800,000	670.800,000
PT Indo Copper Refining	193.840,080	193.840,080
Total	29.813.055,302	29.813.055,302

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut adalah keterbatasan dalam memperoleh data importasi yang telah dilakukan oleh masing-masing pelaku usaha, karena belum tersedianya fitur unduh pada Aplikasi INSW.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan bersurat dengan tim teknis INSW terkait permohonan data berdasarkan PPKEK Luar Daerah Pabean.
2. Melakukan koordinasi dengan DJP, DJBC, dan Pelaku Usaha melalui mekanisme koordinasi yang sudah tersedia.

Penutup

Penutup

Demikian Laporan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik untuk periode Triwulan I 2026 dibuat, untuk dapat menjadi bahan informasi pencapaian dan evaluasi.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Gresik, 10 April 2026

Kepala Administrator KEK Gresik

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to read 'Ibnu Sina'.

Ibnu Sina